

ABSTRAK

CV. Indo Karya Teknik Vulkanisir merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang perbaikan ban. Vulkanisir ban adalah suatu proses perbaikan (daur ulang) ban yang sudah aus terpakai menjadi baru dengan cara memberi telapak/tread pada permukaan ban (*crown*) dengan berbagai ukuran ban. Permasalahan yang terjadi yaitu perusahaan tidak memperhatikan persoalan efisiensi *lot size inventory* dimana proses produksi yang sering kali tidak didukung oleh persediaan bahan baku yang mencukupi sehingga dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi dan tertundanya suatu proses produksi mengakibatkan keterlambatan dalam pengiriman pesanan pelanggan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengurangi biaya total dengan mempertimbangkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan, sehingga menemukan keseimbangan yang optimal. Metode *Silver Meal* menggunakan pendekatan *heuristic* yang dapat memberikan solusi mendekati optimal dan juga cocok digunakan untuk menentukan *lot size* dengan kondisi permintaan yang tidak pasti. Dari hasil analisa dengan metode *Silver Meal* bahan baku tapak karet ukuran 750.16 adalah sebesar Rp 308.452.904,11 dengan pemesanan sebanyak 3 kali dalam 6 bulan, dan tapak karet ban ukuran 1000.20 adalah sebesar Rp. 680.949.490,877 dengan pemesanan sebanyak 3 kali dalam 6 bulan lebih rendah dibandingkan dengan kebijakan CV. Indo Karya Teknik Vulkanisir yang melakukan pemesanan rata-rata sebanyak 6 kali dalam 6 bulan. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukan bahwa metode *Silver Meal* dapat meminimasi total biaya pengadaan di CV. Indo Karya Teknik Vulkanisir dengan penghematan biaya sebesar Rp 1.402.096,62 untuk ukuran 750.16 atau setara dengan 0,45% dan ukuran 1000.20 sebesar Rp. 1.003.076,15 atau setara dengan 0,14% sehingga perusahaan dapat meningkatkan pengendalian pengadaan produk.

Kata kunci: *Heuristic silver meal, lot size, persediaan, efisiensi*